

Riwayat singkat tentang asal mula
nya timbul Kerajaan Munaseli
dan kejatinya perang saudara
antara Raja Kerajaan Jandai
Baramusa melawan Kerajaan
Munaseli.

Dari Cerita Cerita rakyat dari zaman
dehulu kele sampai sekarang yang
bersumber pada Syair-Syair adat
demikian pun dari Pruda-Pruda
bukti yang ada pada masa lampau
berupa kata atau bentuk yang senen-
tara berada di Ramala sekarang
kepulauan ini diungkapkan
sejarah datang nya seorang leluhur
dari garisah Malaka beberapa
ratusan tahun sebelum datang
nya bangsa-bangsa Barat.
Sekitar pada tahun kurang lebih
1347 datanglah sekeluarga besar
bapak Taru Amang bersama
2 (dua) orang anak laki-laki
yaitu Mau Taru konon gelar
nya bilang Sultan Markus,
dengan seorang adik yang ber
nama: Babu Temu. Selain itu
ada pula kurang lebih 15 orang ke-
pula keluarga Air masuk anak buah
perahu, untuk mencari tempat
tinggal yang baru. Tiba-tiba di bawa
arus dan angin mereka langsung
berdampar di pantai Ramala sekarang
ini.

(2)

dan langsung menetap pada dataran luas hutan belantara yang belum di diami orang, sedang penduduk asli (pribumi) memang sudah ada tetapi tinggal saja di pedalaman atau di gunung seperti:

Kampung Hirangbako
Kampung Helindohi
Kampung Ratawutung
Kampung Tuandolu
Kampung Ramahala
Lamariang.

Tempat yang mereka tinggal di Ramalu itu langsung di beri nama Munaseli

Muna artinya pulau
Sely artinya berlabuh.
jadi Munasely artinya
pulau berlabuh.

Dalam kurun waktu beberapa bulan atau tahun Capak ManTaru kawin dengan seorang perempuan di sekolah yang nama nya Klept mhi. Tidak ada anak sedang kan adiknya Babu Taru

(3)

Babu Taru ini semenjak mau
masuk umur dewasa baru
mendapat: Manu siri koko
atau ayam sakti yaitu semua
yang di minta untuk berkoko
perus jadi ^{1) 12/17/17} dari bapa Ula Being
di skiter kali Remalu bahagian
ujung selatan.

Dengan adanya bapa Babu Taru
mendapat manu siri koko ini
lah hidup dan penghidupan
mereka semakin kaya-raja
dan kata nya menurut Cerita
bahwa kata atau benteng yang
ada ini pun Ciptaan dari
manu siri koko pula.

Babu Taru ini semenjak besar
dan kawin mendapat seorang
anak laki-laki yang bernama:
Sirang Babu.

Dari bapa Sirang Babu ini
ini lah menjadi Raja Kerajaan
Munaseli pada saat itu,
sedangkan Kerajaan Paudai
Baranusa telah ada pada
sebelum nya dengan Rajanya
bernama = Kau Wolang

(4)

Kerajaan Munaseli yang baru di bentuk itu dengan pertim-
bangan akan menguasai
wilayah Kerajaan Gandai
Briamusa.

Pada satu saat kedua kerajaan
ini berselisihan paham maka
terjadi lah perang saudara
habis-habisan dengan menelan
banyak korban terutama dari
Kerajaan Munaseli.

Dalam pertempuran tersebut
masing-masing Raja dari kedua
Kerajaan Asb dengan "pekad"

bahwa siapa menang dialah
akan menjadi Raja untuk
memerintah selama-lamanya
dari kedua kerajaan itu.

Kedua ini mulai terjadi
pecah perang saudara yang
sangat gijih antara kedua
Kerajaan sekitar pada tahun
kurang lebih 1465. — 50012 Terjadi 9

Kedua kerajaan ini
masing-masing dengan
kepada Perang nija sbb:

y. Mone rei Simpaxi ka pada Lake Plegur Baku
Tale Bura Hina Raha Plegur & Poodat.
Jornu Bana wala feutay Sebali di abro.
di meau 6xw1, kursi ERAS Sogo Raha Plegur

Deperti: Itan, Malana, dll.
2. Munaseli membunuh Eras
bertepatan
3. Bermain Raja; Kurasi, Raja Emas
Raja Raga Raga

(5)

Kerajaan Jandui Baranusa
Kepala perangnya ialah:
Bori Rako asal Kedang
Pawutung.

Kerajaan Munaseli Kepala
perangnya: Jito Jarra, Mau Jarra
dengan anjing-anjingnya
bernama: Jimung Rosa
dan Rinkoli.

Disatu saat Kepala perang
dari Munaseli bernama:
Jito Jarra dan Mau Jarra
pun terbunuh mati habis
oleh Bori Rako dengan
pantun atau syairnya sbb:

1. Bori Rako lodo eda peda
Gasa Jito keti.
Jito keti Aua sebang lolong
Janing noning weking

2. Juno Apo Hilung galang asuh
Asuh Rinkoli; Asuh aingkoli
Jimung Rosa, Asuh Jimung Rosa.

Sesudah Kepala perang dari Kerajaan
Munaseli terbunuh mati habis
dengan anjing-anjingnya maka
selang sehari dua,

(6)

maka Raja muda dari Kerajaan
Munawati bernama - Tali Bura
pun dapat berhasil di cutik
oleh pasukan perang dari
Kerajaan Pandai Baranusa
yang di pimpin oleh Balu Man
bersama anggota-anggotanya
dengan perahu Telang Sanjāta
yang pontun atau Syair sbb:

3. Balu Man amang saku lalang
Tali Bura limang
Tali Bura limang lau gere
Telang Sanjāta.

Pada waktu Tali Bura di Cutik
sekitar hampir siang dan di
bawa hidup-hidup di perahu
bernama pelang Sanjāta
langsung ke wai wāgang baru
di bunuh sekitar jam 8 pagi
dengan liwat upacara adat. F =

Adiknya Kosong Bala ikut
datang di wai wāgang untuk
minta ampun atau taluk
dengan Raja Pandai Baranusa
dengan pontun atau Syair
nya sbb:

(7)

Kosang Bala lering keti nau
Kening Wai Wangang
Kening Wai Wangang
Bapa Kening Tomba Bapa Kening
Meski pun Kosang Bala sudah
aluk tetapi perlambat datang
sedang kakak nya Raja muda
Munaseli bernama Tali Bura
telah terbunuh mati dengan
terbukti tolo buah Raja muda
Munaseli (Tali Bura) di
buat sampul isi sempurung
untuk jadi sempur kepur
makan dirik pinang.

Begitu belian (Kosang Bala)
makan dirik benar terbukti
bahwa kakak nya telah
mati terbunuh.

Ralu Kosang Bala kembali
ke Munaseli dengan hati yang
susah. Selang beberapa hari
kemudian di atur strategi
baru untuk meminta bantuan
dari Raja Jawa dengan upeti
nya ialah = Mas penyau bahasa
daerah nya = Nilung pisa matang

(8)

Utusan ke Jawa langsung di
timpin oleh Sanggo Dosi oleh
Sementara mau berangkat datang
lah Aiba-Aiba dan Beda Bara
yang katanya dia diancam
oleh Raja Tandri Baranusa
maka dia juga berangkat ke
Jawa sebagai utusan terbukti
badannya berdarah garis-garis
seakan-akan menunjukkan
bahwa sungguh benar, pada
hal Beda Bara putar balik
dia sendiri yang bus badannya
jadi darah. 70

Pada hal sesungguhnya Beda
Bara ini ada lah mata-mata
dari Raja Kerajaan Tandri
Baranusa.

Sehingga Jawa semua orang turun
di pentai pada hal Beda Bara
tidak mau turun, mau nya
ingin bersama seorang perempuan
yang menjaga peti berisi mas
penyu (nilung pisa matang)
itu. Pada akhirnya Beda
Bara minta mas penyu atau
nilung pisa matang untuk
di lihat nya. Namun di
perempuan itu mati-matian
tidak mau.

lele
pisa matang

(9)

lalu-lalu nya jalan yang di
sempuh oleh di Beda Bara
ialah di rayu nya di perempuan,
itu untuk bersenggama atau
bersetubuh. Sesudah berseng-
gama atau bersetubuh lalu
di perempuan Asb berpikir, *
saya punya diri saja Beda Bara
sudah dapat lebih baik mas
penyu (nilung pisa matang) ini
saya perlihatkan pada Beda
Bara meski ^{pun} mas penyu
(nilung pisa matang) ini
adalah sebagai peti Raja
jawa.

Terakhir di perempuan ^{Nama} Asb
membuka peti dan mas
penyu (nilung pisa matang)
itu di serahkan kepada
Beda Bara untuk dilihat
nya. Begitu Beda Bara
terima dan sementara lihat
lihat ^o agak lama lalu di
lepas kan kedalam laut
hitam yang sudah dapat
di ambil kembali dengan
pantun atau syair nya
sbb =

5. Nilung pisa matang soba seru
 Beda Bara amang
 Beda Bara amang sapanggopi
 Musa Jawa punung.

Kedraan sb dari Panggo Dosi
 sendiri juga tidak berpikir
 ke arah itu dan semua orang
 di perahu turun di pelabuhan
 dan Panggo Dosi bersama beberapa
 kawannya langsung menghadap
 Raja Jawa dan melaporkan
 bahwa kami datang ini meminta
 bantuan Raja Jawa untuk bantu
 perang melawan kerajaan

Raja Kerajaan Paudai Baranusa
 dengan membawa upeti berupa
 mas penyus bahasa daerah
 (nilung pisa matang)

Kalu Raja Jawa bilang kamu
 datang ini petipi perahu
 kosong tidak ada apa-apa
 di dalamnya.

Kalau Panggo Dosi bilang ada
 coba kamu tombak ikan
 lapa karang yang sementara
 bermain di laut pantai
 Jawa ini kalau dapat berarti
 perahu kamu ini ada musti,
 dan kalau tidak dapat berarti

(11)

perahu kamu ini kosong tidak
bawa apa-apa.

Kalunya Janggo Dosi² mulai
tombak ikan lapa karang
yang sementara bermain itu.
Kemang di tombaknya ikan
itu kena tetapi terakhirnya
berlepas juga dengan pantun
atau syairnya pbb =

6. Janggo Dosi amang lapa karang
Buno lapa karang
Buno lapa karang lindo weking
Rodo lindo weking.

Sesudah itu Janggo Dosi langdung
turun di perahu lihat permyata
mas penyu (nilung pisa matang)
tidak ada, petinya kosong.
Janggo Dosi langdung kembali
ke darat dan melaporkan
kepada Raja Jawa bahwa
kami lupa karena keadaan
perang dan buru jalan.
Janggo Dosi berjanji lagi kepada
Raja Jawa bahwa kami pulang
1/satu bulan kemudian proken
Raja Jawa datang bantu perang
baru ambil.

(12)

Begitu Janggo Dosi bersama kawan-kawannya pulang prosukan Raja Jawa pun berangkat ikut dari belakang⁽¹⁾

Ternyata prosukan Raja Jawa tiba mes penyus atau nilung pisa matang benar benar tidak ada.

Akhirnya prosukan Raja Jawa membantu lagi prosukan Raja Pandi Poramusa untuk menghancaur leburkan kota Kerajaan Munaseli.

Mamasia nya lari-hiruk pikuk untuk menyelamatkan diri ke daratan pulau Rlor dan ada yang ke pulau Timor dan sekitarnya.

Sedangkan sebelum prosukan Raja Jawa datang Kosang Bola berangkat meminta bantuan Raja Ternate (Maluku) ternyata permintaannya tidak di kabulkan oleh Raja Ternate.

Sekembali sampai di pulau pulau Lempure yaitu sekurang nama nya pulau Braya dan pulau Ternate itu Kosang Bola melihat datang kota Kerajaan Munaseli sedang sementara

(13)

Perbukit hangus oleh api.
Kosang Bola balik haluan
perahu langoung kembali
karena perahunya di bawa
angin dan arus langoung
jatuh ke Mantutu (Timor
Dili dengan prantun atau
Ayairnya sbb: Fh

7 Kosang Bola nong kura dom
Rong Rae tenak
Raja Mantutu posisi dawu
Dawa Kosang Bola.

Tada saat pertempuran berakhir
ada prosukan Raja Jawa datang
legi karena oleh haluan langoung
masuk di ujung Munasely yang
tempatnya sekarang bernama
Jawa Toda Wito.

Sementara berlabuh dan beli
pondau mereka ikat pada
silih satu pohon kayu yang
kebetulan tumbuh diatas
batu itu. Tibi-tibi datang
lah seorang pribumi yang
bernama: Koli Malenganang
dengan membawa sebuah
kalawang untuk potong
prosukan dari Raja Jawa

(14)

ternyata prusukan dari Raja Jawa
juga Cepat-Cepat potong teli
Pandura dan melarikan diri
dengan perahu ke tengah laut
dan langsung ke Jawa.
Kejadian tsb dengan pantun
atau syair nya sbb=

8. Rawa dundu amang puru
wutung
Koli Maleng anang
Koli Maleng anang
tute belo Jawa Toda wato.

Silsilah keturunan datang
nya keluarga bapuk
Taru Amang bersama
keluarga dari semenanjung
Malaka lihat lembaran
perakhir.

Demikian lah riwayat
singkat secara garis besar
yang saya buat ini tentang
asal mula nya timbul
kerajaan Munaseli dan
pecah perang saudara
antara Raja Kerajaan
Pandi Baranusa melawan

Silsilah Keturunan Bapak
Taru Amang asal Malaka

16.

